

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) KD 3.9

Sekolah : SMA Negeri 1 Tembuku
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/ Semester : XI/ Genap
Materi Pokok : Menganalisis Konsep dan Kebijakan Perdagangan Internasional
Alokasi Waktu : 1 x 10 menit (1x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu menjelaskan tentang konsep dan kebijakan perdagangan internasional. Serta mampu menyajikan hasil analisis tentang dampak kebijakan perdagangan internasional melalui media tulisan dengan penuh tanggung jawab, bekerja keras, bekerja sama, jujur dan disiplin.

B. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pertemuan dengan salam, berdoa, memeriksa kehadiran peserta didik serta mengkondisikan kelas agar siap menerima pelajaran.• Guru membuka kegiatan belajar mengajar yang diawali dengan memberikan motivasi kepada peserta didik.• Guru memberikan apersepsi dan korelasi materi pembelajaran serta menyampaikan tujuan pembelajaran dan garis besar materi yang akan dipelajari.	2 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik membaca LKPD yang ada tentang materi Perdagangan Internasional, dan menyimak penjelasan guru. (literasi dan communication)• Guru mengarahkan siswa untuk memahami materi dengan melemparkan pertanyaan terkait materi (Communication dan Critical Thinking).• Peserta didik membuat pertanyaan tentang materi yang belum di pahami atau ingin diperdalam. (Critical Thinking)• Guru mempersilahkan peserta didik lain menanggapi (Creative).• Guru memberikan Tambahan penjelasan (Communication).• Guru memberikan latihan soal/kuis kepada siswa (Creative)	6 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi (Collaboration).• Guru memberikan penugasan kepada peserta didik berupa latihan soal KD 3.9 (Critical Thinking).• Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengajak berdoa semoga sehat dan tidak terpapar Covid-19. (Communication)	2 menit

C. Penilaian

1. Teknik Penilaian Sikap : Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap sosial dan spiritual peserta didik.
2. Pengetahuan : Test tertulis pilihan ganda.
3. Keterampilan : Penilaian portofolio yaitu kumpulan aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Mengetahui

Kepala SMA N 1 Tembuku



Drs. Koryang Gede Juliarta Danendra, M.Pd

NIP. 19660722 199103 1 004

Tembuku, 20 Mei 2021

Guru Mata Pelajaran

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Mahitri Wiyani Rai Saba'.

Mahitri Wiyani Rai Saba, SE

NIP. 19781008 201001 2 011

LKPD 3.9

PERDAGANGAN INTERNASIONAL

BAGIAN.3

KEBIJAKAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL DAN JENISNYA

Anak-anakku sekalian, pembahasan kali ini adalah mengenai kebijakan perdagangan internasional. Sebelumnya, kalian tentu masih ingat ya apa yang dimaksud dengan Perdagangan Internasional? Pembahasan bisa dibaca lagi pada materi sebelumnya serta penugasan yang sudah pernah kita bahas bersama.

Perdagangan internasional ini sendiri memiliki beberapa kebijakan, yaitu kebijakan di bidang ekspor dan impor. Yuk, kita pelajari kebijakannya satu persatu!

KEBIJAKAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL DI BIDANG EKSPOR

Anak-anak masih ingat kan tentang ekspor? Pada perdagangan ekspor, barangnya ini dihasilkan di negara kita - jadi bukan di negara asing, ya. Ada beberapa kebijakan perdagangan internasional yang dikembangkan pemerintah. Apa saja kebijakan tersebut, ya?

1. Diskriminasi Harga

Apa sih yang dimaksud dengan diskriminasi harga? Diskriminasi harga adalah penetapan harga barang yang berbeda untuk masing-masing negara. Oleh karena itu, harga barang yang sama di negara A akan berbeda dengan harga barang di negara B.

2. Pemberian Premi

Kebijakan selanjutnya adalah kebijakan premi. Kebijakan premi adalah salah satu bentuk kebijakan perdagangan internasional yang diambil oleh pemerintah demi memajukan ekspor. Caranya dengan memberikan premi kepada badan usaha ataupun industri pelaku ekspor tersebut.

3. Dumping

Dumping merupakan penetapan harga barang ekspor yang jauh lebih murah jika dibandingkan dengan harga barang tersebut di dalam negeri. Kebijakan dumping ini tidak bisa diterapkan sembarangan. Ada beberapa kondisi yang harus diperhatikan. Dumping baru bisa dilakukan apabila pasar dalam negeri berada dalam kendali pemerintah secara penuh.

Menurut kalian, bagus atau tidak ya politik dumping ini?

4. Politik Dagang Bebas

Secara garis besar, politik dagang bebas adalah suatu kondisi di mana masing-masing pemerintah negara memberikan kebebasan dalam kegiatan ekspor dan impor. Kebebasan ini akan membawa sejumlah keuntungan secara signifikan, seperti misalnya harga yang relatif murah atau mutu barang yang semakin tinggi.

5. Larangan Ekspor

Sesuai dengan namanya, larangan ekspor adalah kebijakan suatu negara untuk melarang ekspor barang-barang tertentu keluar negeri. Ada beberapa alasan yang melatarbelakanginya, antara lain karena ada alasan ekonomi, politik, sosial, dan budaya. Kok banyak ya alasannya? Contohnya apa saja, sih?

Ayo...coba dicari ya contoh-nya....

KEBIJAKAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL DI BIDANG IMPOR

Sekarang, kita masuk ke bagian impor. Sama seperti ekspor, ada beberapa kebijakan yang diterapkan dalam kaitannya dengan impor. Secara garis besar, kebijakan-kebijakan ini dilakukan untuk melindungi perusahaan dalam negeri. Kebijakan apa saja, sih? Mari, kita simak penjelasannya satu persatu!

1. Kuota

Dalam konteks impor, kuota yang dimaksud adalah jumlah total suatu barang yang bisa diimpor dalam satu periode tertentu. Kuota impor ini sudah diprediksikan sebelumnya, sehingga seharusnya tidak mengganggu industri dalam negeri.

2. Tarif

Sesuai dengan namanya, kebijakan tarif ini berarti ada penerapan tarif yang tinggi untuk impor barang-barang tertentu. Kebijakan tarif ini diharapkan bisa membantu barang produksi dalam negeri meningkatkan daya saingnya di pasar.

3. Subsidi

Kebijakan subsidi ini bertujuan untuk menekan harga barang produksi lokal. Jadinya produk lokal bisa lebih murah deh dibanding produk impor.

4. Larangan Impor

Kebijakan larangan impor dilakukan jika suatu negara diharuskan untuk menghemat devisanya. Selain itu, barang-barang yang dianggap berbahaya juga akan dikenakan kebijakan larangan impor.

Demikianlah materi tentang Kebijakan Perdagangan Internasional, baik di bidang ekspor, maupun di bidang impor.

Selamat belajar dan tetap jaga kesehatan anak-anakku.

Sumber :

- <https://www.jojonomic.com/blog/kebijakan-perdagangan-internasional/>
- <https://www.ruangguru.com/blog/ekonomi-kelas-11-2-kebijakan-perdagangan-internasional-dan-jenisnya>
- Buku Ekonomi Kelas XI, Super Coach Pola Belajar Siswa Mandiri, Tim Sosio Creative, Penerbit Yrama Widya, September 2018